



DINAS KEPEMUDAAN OLAH RAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



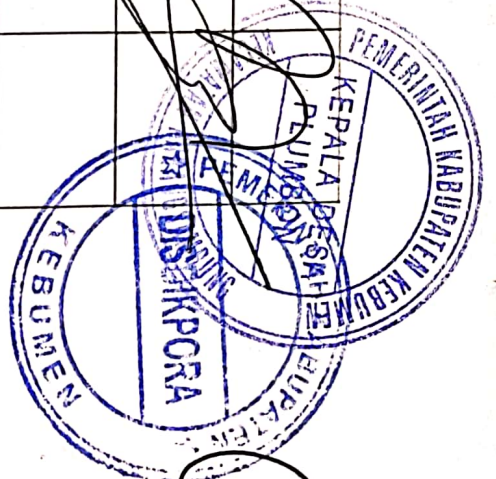
Nama Peserta : ULFATUR ROHMAH
Kabupaten : KABUPATEN KEBUMEN
Jumlah Penduduk : 6359
Jumlah Pemuda : 6
Bulan/Tahun : April 2023
Dicetak pada 26 April 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor

Setelah menelusuri potensi desa denah lebih lanjut, potensi yang terlihat adalah pada bidang pertanian dan perkebunan. Hasil penelusuran di desa, didapatkan informasi bahwa kebanyakan warga di desa Plumbon bekerja di sektor pertanian, yaitu sebagai petani padi dan juga pada sektor perkebunan seperti menanam singkong.	Adanya hasil perkebunan yang cukup banyak yaitu hasil kebun dari singkong, maka dari beberapa masyarakatnya kemudian menciptakan inovasi produk baru yang tujuannya ketika menjual barangnya tersebut warga diharapkan bisa mendapatkan hasil keuntungan yang lebih besar ketimbang hanya menjual singkong belaka. Usaha yang dilakukan adalah mengolah singkong menjadi keripik dan juga renggang singkong. Namun Km semua produksinya masih dilakukan secara manual, dan masyarakat desa pun masih belum terlalu fokus dalam perhitungan modal, jadi ketika menjual produk yang sudah diolah tersebut mereka tetap menjualnya dengan harga yang murah juga. Tak heran ketika berkeliling, seringkali saya mendengar keluhan bahwa keuntungan yang didapatkan masih kurang maksimal. Selain usaha olahan keripik dan renggang, masalah lain yang ditemui di desa adalah minimnya pemuda yang bisa diajak untuk kerjasama dan juga diberdayakan. Hal ini dikarenakan hampir seluruhnya dari masyarakat desa plumbon, ketika sudah lulus sekolah maka dapat dipastikan anak-anaknya langsung merantau. Jangankan sebelum lulus, bahkan sehabis ujian pun, seringkali sudah ada yang langsung berangkat merantau diajak oleh saudara/temannya yang sudah merantau lebih dahulu. Namun meskipun demikian, kemudian saya berinisiatif untuk mencoba mengumpulkan remaja yang masih bersekolah untuk diajak bekerjasama untuk membentuk kelompok yang setelah melalui diskusi cukup lama diputuskan kelompok ini akan berfokus pada bidang make up artis.	Pengembangan usaha yang termasuk di dalamnya evaluasi produksi, cara perhitungan HPP, cara pengemasan dan juga pemasaran. Selain itu diperlukan juga pembinaan untuk melegalkan produknya, tujuannya adalah dalam proses pemasarannya nanti, ketika produk sudah legal maka akan lebih mudah dalam pemasarannya. Pendampingan pemuda dilakukan dengan memberikan pengarahan dan juga pendampingan secara rutin. Agenda ke depan, minimal satu kali dalam seminggu untuk berkumpul bersama, belajar bersama dalam hal make up. Selain itu, akan didampingi juga untuk diberikan link mengenai pelatihan make up artist baik yang offline maupun online, tujuannya adalah untuk senakin meningkatkan skill masing masing individu. Ketika sudah memiliki skill yang cukup mumpuni, diharapkan ke depannya bisa membuka jasa make up artist pribadi, meskipun untuk lingkup di desa Plumbon dan teman-teman sebayanya.	Jumlah (6). Nuryana, tursini, Fatimah, Nurul Azizah, Laeli Kuni, Malkotrun kirani.	Jumlah (2). UMKM keripik RENGGINANG singkong dan perkumpulan MUA	Untuk yang memiliki Unkmy diharapkan nantinya setelah pendampingan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Sedangkan untuk pemuda yang belajar make up artis, ketika skillnya sudah cukup mumpuni, diharapkan kedepannya bisa membuka jasa make up artist pribadi, mulai dari usaha untuk lingkup sekitar dahulu yaitu di lingkungan desa Plumbon dan teman- teman sebayanya, dan kemudian merambah lagi ke lingkup yang lebih luas dengan bekerjasama dengan MUA penganin maupun MUA untuk tunangan.	Pelaku UMKM kebanyakan adalah ibu-ibu yang bisa dibilang kurang melek dalam hal digitalisasi sehingga untuk menjelaskan beberapa hal perlu dilakukan secara telaten dengan pendekatan yang cukup intensif. Sedangkan untuk perkumpulan MUA, usia pemuda masih muda (SMP) sehingga jika ada pelatihan dan event di luar desa, untuk mendapatkan izin dari orang tua agak susah.	Melakukan pendekatan yang lebih intensif lagi dengan ibu-ibu pemilik UMKM, sehingga dalam prosesnya nanti usaha untuk mengembangkan produknya akan lebih terbuka. Dan untuk kelompok MUA, akan diadakan pertemuan rutin untuk belajar bersama dan saling berdiskusi guna pengkondisian yang lebih efektif.	Fokuskan dan seriusi MUA nya. Bantu mereka promosi dan link kan dengan dekorasi pengantin ataupun WO sehingga bisa lebih sering dipakai. Perlu juga promosi MUA ke acara tunangan. Kolaborasi dengan kegiatan Peserta PKKP yang lain.
--	--	---	--	---	---	---	---	--

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	



Peserta PKKP 2023

ULFATUR ROHMAH

Tim Teknis PKKP 2023

Text here

Daud Samsudewa